

**PENINGKATAN PROSES PEMBELAJARAN TEMATIK
TERPADU MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE
SNOWBALL THROWING TEMA 8 DI KELAS V SD NEGERI 05
PADANG PASIR KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

IRMA MARDALENA

NIM. 19129128

DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

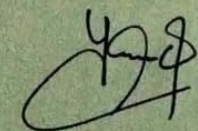
2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENINGKATAN PROSES PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
MENGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE *SNOWBALL THROWING*
TEMA 8 DI KELAS V SD NEGERI 05 PADANG PASIR
KOTA PADANG**

Nama : Irma Mardalena
NIM : 19129128
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

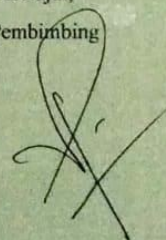
Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP



Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001

Padang, 11 Mei 2023

Disetujui,
Pembimbing



Drs. Syafri Ahmad, M.Pd., Ph.D
NIP. 19591212 198710 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Tema 8 Di Kelas V SD Negeri 05 Padang Pasir Kota Padang
Nama : Irma Mardalena
Nim : 19129128
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 02 Juni 2023

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Syafri Ahmad, M.Pd, Ph.D

(.....)

2. Anggota : Dra. Elfia Sukma, M.Pd, Ph.D

(.....)

3. Anggota : Yarisda Ningsih, S.Pd, M.Pd

(.....)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Irma Mardalena

Nim : 19129128

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Sesi : 19 AT 01

Judul : Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Tema 8 Di Kelas V SD Negeri 05 Padang Pasir Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya/pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan kutipan yang mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang benar.

Padang, 02 Juni 2023

Saya yang menyatakan



IRMA MARDALENA

NIM. 19129128

ABSTRAK

Irma Mardalena, 2023. Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Tema 8 Di Kelas V SD Negeri 05 Padang Pasir Kota Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan di SDN 05 Padang Pasir Kota Padang bahwa dalam proses pembelajaran masih berpusat pada guru, guru belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan untuk meningkatkan aktivitas peserta didik dalam belajar sehingga peserta didik menjadi pasif. Tujuan penelitian ini secara umum ialah untuk mendeskripsikan Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SD Negeri 05 Padang Pasir Kota Padang.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 05 Padang Pasir Kota Padang. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik di kelas V yang berjumlah 26 orang. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan jenis pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini terdiri dari dua siklus yaitu siklus I dua kali pertemuan dan siklus II satu kali pertemuan. Prosedur penelitiannya meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Data penelitian berkaitan dengan hasil pengamatan perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *Snowball Throwing*. Data yang diperoleh dalam penelitian kemudian diolah dengan menggunakan model analisis data kualitatif dan kuantitatif.

Pemerolehan hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) RPP mengalami peningkatan dari siklus I yang memiliki presentase rata-rata 86,11% dengan prediket baik (B) menjadi 91,66% sangat baik (SB) pada siklus II. (2) Pelaksanaan pembelajaran melalui aspek yang terlihat pada guru mengalami peningkatan dari siklus I yang memiliki presentase rata-rata 86,11% dengan prediket baik (B) menjadi 94,44% sangat baik (SB) pada siklus II. Sedangkan aspek yang terlihat pada peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I dengan presentase rata-rata 87,50% dengan prediket baik (B) menjadi 91,66% sangat baik (SB) pada siklus II. Dengan demikian model kooperatif tipe *Snowball Throwing* telah dapat meningkatkan proses pembelajaran peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 05 Padang Pasir Kota Padang.

Kata Kunci : Kooperatif Tipe *Snowball Throwing*, Tematik Terpadu, Proses Pembelajaran

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan atas berkat dan karunia Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya berupa kesehatan, kesempatan dan keimanan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan bagi umat Islam dan telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini berjudul **“Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Tema 8 Di Kelas V SD Negeri 05 Padang Pasir Kota Padang”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP). Berkat doa dan dukungan dari orang tua sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selain itu bantuan dan bimbingan serta arahan dari berbagai pihak yang terkait. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Ibu Dra Yetti Ariani, M.Pd., selaku kepala Departemen PGSD dan Ibu Mai Sri Lena, S.Pd., M.Pd., selaku sekretaris Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.

2. Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd., Ph.D., selaku Koordinator PGSD UPP I Air Tawar yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd., Ph.D., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat dan dukungan yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd., Ph.D., selaku Penguji I dan Ibu Yarisda Ningsih, S.Pd., M.Pd., selaku Penguji II yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini..
5. Ibu Derlisma M, S.Pd., selaku kepala sekolah SD Negeri 05 Padang Pasir Kota Padang, Ibu Iwit Sunarti, S.Pd., Gr selaku guru kelas V dan seluruh staf pengajar di SDN 05 Padang Pasir Kota Padang yang telah memberi izin penelitian di kelas V dan membantu dalam penelitian serta memberikan kemudahan dalam pengumpulan data selama proses pelaksanaan penelitian.
6. Spesial untuk kedua orang tua peneliti Bapak Martius dan Ibu Zuraida yang telah memberikan peneliti doa dan dukungan demi kelancaran serta keberhasilan peneliti dalam segala hal hingga peneliti memperoleh gelar sarjana pendidikan.
7. Teristimewa untuk kakak peneliti Dewi Fransiska, S.Pd yang telah memberikan doa, dukungan serta masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Terkhusus untuk diri sendiri Irma Mardalena yang telah berjuang dan bertahan sekuat ini dalam penyelesaian skripsi ini hingga memperoleh gelar sarjana pendidikan.

9. Semua rekan seperjuangan terkhusus Adzkia Ramadhani, Aurel Nisa Adha, Fanny Amelia Putri, Nadia Mardayani, Nadia Khairun Nisa, Salsabila Nadya Putri dan Ummu Shiddiqah Edlis serta rekan-rekan PGSD UNP angkatan 19 yang tidak bisa peneliti tuliskan satu persatu.
10. Kepada Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung dan jeon Jungkook yang secara tidak langsung telah menjadi penyemangat peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, termakasih untuk semuanya.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan sehingga hasilnya masih jauh dari kata sempurna. Semi kesempurnaan skripsi ini peneliti mengharapkan masukan dan saran yang sifatnya membangun dari para pembaca.

Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih, peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta membalas segala kebaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada peneliti.

Padang, 02 Juni 2023
Peneliti



Irma Mardalena
NIM 19129128

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Kajian Teori	14
1. Hakikat Proses Pembelajaran	14
a. Pengertian Proses Pembelajaran	14
b. Tujuan Proses Pembelajar	15
c. Aspek Penilaian Proses Pembelaran	16
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu	17
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu	17
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu	18
c. Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu	19
3. Ruang Lingkup Penelitian	21
4. Hakikat Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i>	25
a. Pengertian Model Pembelajaran	25
b. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif	26
c. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i>	27
d. Kelebihan Model Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i>	29
e. Langkah-Langkah Model Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i>	30
5. Penggunaan Model Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> dalam Pembelajaran Tematik Terpadu	33
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	35
a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	35
b. Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	36
B. Kerangka Teori	37
BAB III METODE PENELITIAN	41

A. Setting Penelitian	41
1. Tempat Penelitian.....	41
2. Subjek Penelitian.....	41
3. Waktu Penelitian	42
B. Rancangan Penelitian	42
1. Pendekatan dan Jenas Pendekatan	42
a. Pendekatan Penelitian	42
b. Jenis Penelitian.....	43
2. Alur Penelitian	44
C. Prosedur Penelitian.....	46
1. Perencanaan Tindakan	46
2. Pelaksanaan Tindakan.....	46
3. Observasi Tindakan.....	47
4. Analisis dan Refleksi.....	48
D. Data dan Sumber Data	48
1. Data Penelitian	48
2. Sumber Data.....	49
E. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrument Penelitian.....	49
1. Teknik Pengumpulan Data.....	49
2. Instrumen Penilaian.....	50
F. Analisis Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Hasil Penelitian	56
1. Siklus I Pertemuan 1	57
2. Siklus I Pertemuan 2	87
3. Siklus II	116
B. PEMBAHASAN	141
1. Pembahasan Siklus I	142
2. Pembahasan Siklus II.....	149
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	152
A. Simpulan	152
B. Saran.....	154
DAFTAR PUSTAKA	155

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Penilaian Tengah Semester (PTS)	7
3.1 Konversi Nilai Akhir.....	54
3.2 Taraf Keberhasilan	55

DAFTAR BAGAN

	Halaman
2.1 Kerangka Teori.....	40
3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	45

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

A. Siklus I Pertemuan 1	
Lampiran 1. Pemetaan KD	159
Lampiran 2. RPP	160
Lampiran 3. Bahan Ajar	171
Lampiran 4. Media Pembelajaran	176
Lampiran 5. LDK	178
Lampiran 6. Kisi-Kisi Soal Evaluasi Pembelajaran	186
Lampiran 7. Evaluasi Pembelajaran	192
Lampiran 8. Hasil Instrumen Penilaian	196
Lampiran 9. Hasil Pengamatan RPP	205
Lampiran 10. Hasil Pengamatan Aspek Guru	209
Lampiran 11. Hasil pengamatan Aspek Peserta Didik	216
B. Siklus I Pertemuan 2	
Lampiran 12. Pemetaan KD	222
Lampiran 13. RPP	223
Lampiran 14. Bahan Ajar	234
Lampiran 15. Media Pembelajaran	237
Lampiran 16. LDK	241
Lampiran 17. Kisi-Kisi Soal Evaluasi Pembelajaran	249
Lampiran 18. Evaluasi Pembelajaran	255
Lampiran 19. Hasil Instrumen Penilaian	264
Lampiran 20. Hasil Pengamatan RPP	272
Lampiran 21. Hasil Pengamatan Aspek Guru	276
Lampiran 22. Hasil pengamatan Aspek Peserta Didik	283
C. Siklus II	
Lampiran 23. Pemetaan KD	289
Lampiran 24. RPP	290
Lampiran 25. Bahan Ajar	300
Lampiran 26. Media Pembelajaran	305
Lampiran 27. LDK	306
Lampiran 28. Kisi-Kisi Soal Evaluasi Pembelajaran	314
Lampiran 29. Evaluasi Pembelajaran	321
Lampiran 30. Hasil Instrumen Penilaian	328
Lampiran 31. Hasil Pengamatan RPP	337
Lampiran 32. Hasil Pengamatan Aspek Guru	341
Lampiran 33. Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik	349
Lampiran 34. Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP Siklus I	355
Lampiran 35. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I	356
Lampiran 36. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus I	358
Lampiran 37. Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP Siklus II	360
Lampiran 38. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II	361
Lampiran 39. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik	

Siklus II	362
Lampiran 40. Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	363
Lampiran 41. Dokumentasi Penelitian.....	364
Lampiran 42. Surat Izin Penelitian.....	370
Lampiran 43. Surat Izin Menyelesaikan Penelitian	371
Lampiran 44. Penilaian Tengah Semester.....	372
Lampiran 45. Pembagian Kelompok.....	374
Lampiran 46. Wawancara Bersama Guru Kelas V SDN 05 Padang Pasir.....	375

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan hubungan dua arah antara guru dan peserta didik dalam suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, peserta didik diseleraskan dengan proses pembelajaran untuk mengembangkan potensi mereka baik dari segi sikap, pengetahuan serta keterampilan peserta didik. Rachmawati dan Daryanto (2015) menyatakan bahwa proses pembelajaran merupakan interaksi antar peserta didik dengan guru pada lingkungan belajar sehingga terjadi proses pemerolehan ilmu pengetahuan, pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran.

Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 tidak lagi menekankan kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran permata pelajaran namun sudah menerapkan pembelajaran tematik terpadu yang berlandaskan sebuah tema yaitu menggabungkan beberapa mata pelajaran.

Pada sekolah dasar, pelaksanaan kurikulum 2013 pada saat ini sudah diberlakukan pada setiap kelasnya. Pendekatan pembelajaran yang digunakan pada kurikulum 2013 adalah pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang terjaring dalam satu tema, pembelajaran tersebut memberikan pengalaman bermakna terhadap peserta didik. Penggunaan tema dimaksud agar anak mampu

menganal berbagai konsep secara jelas. Menurut Kurniawan (dalam Dari dan Ahmad, 2020) pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu bentuk pembelajaran yang menekankan pada suatu tema dengan pola perorganisasian materi yang terintegrasi. Majid (2014 : 87) menyatakan bahwa pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa pembelajaran bermakna kepada peserta didik (Effendi dalam jurnal Wahyuni, Setyosari, & Kuswandi, 2016 : 130). Menurut Rusman (2011 : 254) “Pembelajaran tematik terpadu merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik baik secara individual maupun kelompok mampu aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik bermakna dan autentik.

Tematik terpadu harus diajarkan sesuai dengan berbagai cara berdasarkan pada karakteristik pembelajaran tersebut. Menurut Rusman (dalam Nadila dan Elfia Sukma, 2020) Tematik terpadu memiliki karakteristik yaitu pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, menekankan pada prinsip belajar sambil bermain yang menyenangkan, sehingga dapat memberikan pengalaman langsung yang bermakna pada peserta didik, bersifat fleksibel yang dalam penerapannya tidak begitu jelas pemisah antar muatan mata pelajaran sehingga dengan begitu hasil

pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik. Pembelajaran tematik terpadu lebih menekankan kepada keterlibatan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran, karena pembelajaran perpusat pada peserta didik sehingga peserta didik dapat menggali dan mengolah informasi yang mereka dapatkan, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator.

Arwin, Yunisrul dan Zuardi (2019 : 427) berpendapat bahwa proses pembelajaran tematik terpadu guru berfungsi sebagai pemandu atau fasilitator. Didalam pembelajaran tematik terpadu keterlibatan peserta didik sangat diprioritaskan dikarenakan peserta didik dituntut untuk aktif dan kreatif dalam membangun pengetahuan sendiri, mampu memecahkan masalah nyata yang ada dalam lingkungan sekitarnya serta mampu berpikir kritis. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mengaitkan antar mata pelajaran serta mampu menciptakan suasana belajar yang membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran. Sejalan dengan itu, dalam menerapkan dan melaksanakan pembelajaran tematik terpadu ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan yaitu : (1) Bersifat kontekstual atau terintegrasi dengan lingkungan, (2) Bentuk belajar dirancang agar peserta didik menemukan tema, (3) Efisiensi (Ahmadi, 2014).

Sebelum dilakukannya proses pembelajaran, seorang guru perlu merancang sebuah kegiatan pembelajaran yang dituangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP menjadi awal penentu keberhasilan pembelajaran. Sesuai dengan pendapat Faisal (2014) bahwa penyusunan

RPP merupakan Langkah awal keberhasilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Mulyasa (2006:212-213) menyatakan bahwa RPP merupakan sebuah rencana yang menggambarkan suatu prosedur atau manajemen dalam pembelajaran dalam rangka mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang telah ditetapkan pada standar isi serta dijabarkan dalam silabus. Sejalan dengan pendapat Saroni (2011 : 49) yang menyatakan bahwa pada proses perencanaan pembelajaran guru membuat suatu skenario kegiatan pembelajaran yang harus dijalankan ketika dalam proses belajar mengajar dikelas. Rencana pembelajaran itu merupakan sebuah pedoman untuk guru dalam pelaksanaan proses, sehingga tidak terjadi pembiasaan atau pengembangan materi selain yang harus disampaikan pada waktu pembelajaran berlangsung.

Implementasi pembelajaran tematik terpadu menuntut kemampuan guru dalam mentransformasikan materi pembelajaran didalam kelas. Menurut Kemendikbud (2014 : 16) guru harus memahami materi yang diajarkan dan bagaimana mengaplikasikannya dalam lingkungan belajar di kelas. Guru harus dapat mengintegrasikan muatan mata pelajaran secara efektif dan efisien serta menggunakan pendekatan dan metode yang variatif. Guru juga harus memperhatikan aspek-aspek kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik. Pembelajaran tematik terpadu pada hakikatnya tidak hanya sebatas integrasi matapelajaran, namun juga merupakan

pembelajaran bermakna yang mana konsep-konsep materi dan aspek-aspek kompetensi juga harus terintegrasi proses pembelajaran.

Selanjutnya pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menuntut guru untuk mengaitkan materi antar mata pelajaran, melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat, memperkenalkan peserta didik pada masalah-masalah nyata yang dekat dengan lingkungan peserta didik itu sendiri. Kemudian guru harus mampu untuk menciptakan suasana belajar yang membuat peserta didik aktif, kreatif, mampu berpikir kritis dan mampu bekerja sama dalam memecahkan masalah nyata yang dekat dengan lingkungan peserta didik.

Sebuah pembelajaran yang baik akan membentuk kemampuan intelektual, berpikir kritis dan munculnya kreatifitas serta perubahan perilaku atau pribadi peserta didik berdasarkan praktik dan pengalaman tertentu. Suasana pembelajaran sangat mempengaruhi proses belajar mengajar, suasana yang monoton akan membuat peserta didik menjadi jenuh untuk belajar (Rusman : 2015). Guru memegang peran penting dalam melakukan perbaikan proses pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dalam mengembangkan potensis diri yang dimiliki peserta didik.

Berdasarkan studi pendahuluan dan observasi yang peneliti lakukan di kelas V SD Negeri Padang Pasir pada tanggal 19-21 September 2022, peneliti menemukan permasalahan baik dari aspek rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), aspek guru, dan aspek peserta didik.

Pada aspek pelaksanaan pembelajaran peneliti menemukan permasalahan yaitu : Minimnya guru dalam mengembangkan model pembelajaran yang akan digunakan pada proses pembelajaran sehingga pada pelaksanaan pembelajaran tujuan yang akan dicapai belum tercapai secara optimal.

Permasalahan dari aspek guru diantaranya yaitu : (1) Proses pembelajaran masih berpusat pada guru, sehingga peserta didik hanya menerima dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru, (2) Pembelajaran yang terasa membosankan bagi peserta didik dikarenakan guru belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan untuk meningkatkan aktivitas peserta didik seperti melalui permainan.

Permasalahan yang terjadi berdampak negatif pada peserta didik diantaranya yaitu : (1) Peserta didik kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, (2) proses pembelajaran terasa membosankan bagi peserta didik, (3) Peserta didik masih sulit untuk mengungkapkan ide atau gagasan tentang pembelajaran, (3) Peserta didik sulit menyampaikan pertanyaan karena pemahaman pada materi pembelajaran masih rendah, (4) Peserta didik kurang memahami materi yang dipelajari karena guru belum memberikan ulasan terlebih dahulu terkait materi, (5) Peserta didik kurang memaknai proses pembelajaran.

Dari permasalahan tersebut akan berdampak pada proses pembelajaran dan juga hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat diketahui

dari nilai hasil belajar peserta didik pada penilaian tengah semester 1 pada mata pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia dan IPS yang masih tergolong rendah serta kurang aktifnya peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Dengan KBM yang sudah ditentukan oleh sekolah sebesar 80, yang mana sebagian besar peserta didik belum mencapai hasil yang memuaskan, seperti yang dilampirkan pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Penilaian Tengah Semester (PTS) 1 Pada Mata Pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia dan IPS Kelas V Tahun Ajaran 2022/2023 SD Negeri 05 Padang Pasir Kota Padang

No	Nama Peserta Didik	Muatan Pembelajaran			Jml	Rata-Rata	KBM	Nilai Ketuntasan	
		PKN	B.I	IPS				Tuntas	Tidak Tuntas
1.	ANP	68	39	21	128	42,66	80		√
2.	AA	73	77	82	232	77,33	80		√
3.	ARY	80	75	84	239	79,66	80		√
4.	AA	57	50	34	141	47	80		√
5.	ASAH	82	82	75	239	79,66	80		√
6.	ABF	62	62	39	163	54,33	80		√
7.	AFK	86	66	80	232	77,33	80		√
8.	APY	82	71	75	228	76	80		√
9.	AZFK	75	77	80	232	77,33	80		√
10.	CFT	71	77	66	214	71,33	80		√
11.	DAA	86	77	82	245	81,66	80	√	
12.	FPK	80	75	66	221	73,66	80		√
13.	FWS	91	89	89	269	89,66	80	√	
14.	GDB	93	80	80	253	84,33	80	√	
15.	HFR	54	57	30	141	47	80		√

16.	JAK	43	48	48	139	46,33	80		√
17.	KH	84	80	75	239	79,66	80		√
18.	KDT	89	73	96	258	86	80	√	
19.	LMP	68	73	96	237	79	80		√
20.	MFK	93	75	78	246	82	80	√	
21.	NAD	84	75	90	249	83	80	√	
22.	PAD	93	78	84	255	85	80	√	
23.	SKB	82	80	70	232	77,33	80		√
24.	SPW	91	88	96	275	91,66	80	√	
25.	VYA	80	77	61	218	72,66	80		√
26.	VFB	73	77	57	207	69	80		√
Presentase Ketuntasan								30,76%	69,23%

Data Sekunder dari Guru Kelas V SD Negeri 05 Padang Pasir Tahun Ajaran 2022/2023

Data yang diperoleh di atas, menunjukkan nilai hasil belajar peserta didik masih di bawah Kriteria Belajar Minimum (KBM). Ditetapkannya suatu angka sebagai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) atau Kriteria Belajar Minimal (KBM) ditentukan oleh satuan pendidikan berdasarkan hasil musyawarah guru mata pelajaran di satuan pendidikan atau beberapa satuan pendidikan yang memiliki karakteristik yang hampir sama. Pendidik atau forum MGMP secara akademis menjadi pertimbangan utama penetapan KKM, dalam penetapan KKM ada 4 langkah, yaitu: (1) guru atau sekelompok guru menetapkan KKM mata pelajaran dengan mempertimbangkan tiga aspek kriteria yaitu' kompleksitas, daya dukung dan intake; (2) hasil pertimbangan KKM tersebut disahkan kepala sekolah untuk dijadikan patokan guru dalam penilaian; (3) KKM yang sudah ditetapkan akan disosialisasikan kepada orang tua, peserta didik dan dinas

pendidikan; (4) KKM dicantumkan di LHB pada saat hasil penilaian yang dilaporkan pada orang tua., (Artharina Romauli, 2020)

Menentukan KKM hendaknya dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan rata-rata peserta didik, kompleksitas kompetensi dan kemampuan sumber daya dukung meliputi warga sekolah, sarana dan prasarana dalam penyelenggaraan pembelajaran, Martiyono (dalam Hery Subagyo, 2018).

Data penilaian tengah semester (PTS) 1 pada mata pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia dan IPS, jumlah peserta didik yang mencapai KBM 80 hanya terdiri dari 8 peserta didik dengan persentase ketuntasan 30,76% dari jumlah keseluruhan peserta didik 26 orang. Sedangkan 18 orang peserta didik lainnya termasuk ke dalam persentase 69,23% yang belum dapat mencapai KBM, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata peserta didik masih banyak yang belum mencapai KBM.

Ningsih (2015) untuk mengatasi permasalahan tersebut, seorang guru harus memilih model yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran. Karena masalah tersebut sangat merugikan terhadap proses pembelajaran. Salah satu model yang dapat digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu di SD adalah model pembelajaran *Kooperatif Tipe Snowball Throwing*.

Model *Kooperatif Tipe Snowball Throwing* dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan serta dapat memotivasi peserta didik dalam memahami materi sehingga dapat meningkatkan proses

pembelajaran peserta didik. Menurut Huda (dalam jurnal Mursid, Suryana & Sugiyanto, 2021) model *Snowball Throwing* adalah model pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan media bola yang terbuat dari segumpalan kertas yang berisi pertanyaan kemudian dilemparkan kepada peserta didik.

Menurut Hamdayana (dalam Jurnal Kusumawati, 2017) model *Snowball Throwing* memiliki kelebihan di antaranya yaitu : (1) Suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena peserta didik seperti bermain dengan melemparkan bola kertas kepada peserta didik lain, (2) Peserta didik mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir karena diberikan kesempatan untuk membuat soal dan diberikan kepada peserta didik lainnya, (3) Membuat peserta didik siap dengan berbagai kemungkinan karena peserta didik tidak tahu soal yang dibuat temannya seperti apa, (4) Peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran, (5) Guru tidak terlalu repot membuat media karena peserta didik terjun langsung dalam praktik, (6) Pembelajaran menjadi lebih efektif, (7) Aspek kognitif, afektif dan psikomotor dapat tercapai.

Dari hasil penelitian Irfa dan Astimar (2020) menyatakan bahwa dengan menggunakan model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan kegiatan mengajar guru dan aktivitas peserta didik. Adapun hasil penelitian dari Nurhaedah dan Amran (2017) dengan menggunakan model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* telah dapat meningkatkan kreativitas belajar peserta didik.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran dalam pembelajaran tematik terpadu kurikulum 2013 dengan mengambil judul untuk penelitian tindakan kelas yaitu : **“Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Tema 8 Di Kelas V SD Negeri 05 Padang Pasir Kota Padang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah yang terdapat pada latar belakang diatas, maka secara umum rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Tema 8 Di Kelas V SD Negeri 05 Padang Pasir Kota Padang”

Secara khusus masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* tema 8 di kelas V SD Negeri 05 Padang Pasir Kota Padang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model kooperati tipe *Snowball Throwing* tema 8 di kelas V SD Negeri 05 Padang Pasir Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* tema 8 di kelas V SD Negeri 05 Padang Pasir Kota Padang.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran dalam proses peningkatan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* tema 8 di kelas V SD Negeri 05 Padang Pasir Kota Padang.
2. Pelaksanaan pembelajaran dalam peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* tema 8 di kelas V SD Negeri 05 Padang Pasir Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada pembelajaran tematik terpadu di SD Negeri 05 Padang Pasir Kota Padang menggunakan model kooperatif tipe *Snowball Throwing*.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, bermanfaat untuk menambahkan wawasan dan pengetahuan tentang penggunaan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* dalam proses pembelajaran tematik terpadu dan dapat membandingkannya dengan model

lain serta menerapkannya disekolah, khususnya di SD Negeri 05 Padang Pasir Kota Padang.

2. Bagi guru, sebagai bahan informasi sekaligus bahan masukan pengetahuan dalam melaksanakan proses pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model kooperatif tipe *Snowball Throwing*. Guru diharapkan dapat menerpkan model ini sebagai alternatif dalam pembelajaran tematik terpadu.
3. Bagi sekolah, dapat memberikan output yang baik bagi sekolah dalam meningkatkan proses dan hasil pembelajaran tematik terpadu.
4. Bagi pembaca, dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dan bahan bacaan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Proses Pembelajaran

a. Pengertian Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan interaksi terjadi antara guru dengan dengan peserta didik di dalam kelas guna tercapainya tujuan pembelajaran. Kosasih (2014) menyatakan proses pembelajaran adalah pelaksanaan proses pendidikan yang berorientasi pada pengembangan potensi peserta didik baik dari segi sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik.

Selanjutnya menurut Suprihatiningrum (2014, 80-81) menyatakan bahwa : “Proses pembelajaran adalah interaksi semua komponen atau unsur yang terdapat dalam pembelajaran yang satu sama lainnya saling berhubungan dalam ikatan mencapai suatu tujuan. Hal yang termasuk komponen pembelajaran antara lain tujuan intruksional yang hendak dicapai, materi pembelajaran, metode pengajaran dan evaluasi sebagai alat ukur tercapai atau tidaknya tujuan.

Kemudian proses pembelajaran juga dapat diartikan sebagai interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan yang dirancang untuk membelajarkan peserta